

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini pendidikan sangatlah penting terlebih lagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini menuntut kita untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia untuk menjalankan kehidupan di dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup. Selain itu pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan tentunya banyak sekali masalah yang perlu di kaji salah satunya yaitu masalah rendahnya kualitas guru. Dalam hal ini guru merupakan komponen penting bagi penggerak roda pendidikan karena maju mundurnya suatu pendidikan terletak di tangan seorang guru. Tanpa seorang guru kualitas pendidikan tidak akan bermutu. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik , terutama dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya seorang guru yang profesional dan berkualitas untuk menciptakan hasil dan proses pendidikan yang bermutu.

Semua aktivitas guru dalam pengembangan profesinya terlihat dari kinerja guru tersebut. Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang guru untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Kinerja memperlihatkan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan oleh seorang guru dalam melaksanakan aktivitas

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

keprofesiannya. Kinerja seorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya menggambarkan bagaimana ia berusaha

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tsertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai dan dapat diperlihatkan melalui kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecapakan dan komunikasi yang baik.

Namun pada kenyataannya kinerja guru di Indonesia masih sangat rendah. Menurut Mulyasa (2008:9), terdapat beberapa hal yang menyebabkan lemahnya kinerja guru, antara lain, rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), rendahnya motivasi berprestasi, kurang disiplin, rendahnya komitmen profesi, serta rendahnya kemampuan manajemen waktu. Secara tidak langsung permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan langkah awal kebijakan peningkatan kualitas guru dengan keharusan memiliki kualifikasi Strata 1 atau Diploma IV. Pada Pasal 10 ayat 1 juga dituntut memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan di bidang pendidikan yaitu program sertifikasi. Sertifikasi pendidik diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, maupun masyarakat dan ditetapkan oleh pemerintah.

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 Point 11 dikemukakan bahwa: “Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen”. Sertifikat pendidik ini diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran . Sertifikasi pendidik diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan program profesi pendidik dan lolos uji sertifikasi pendidik. Dalam hal ini sertifikasi guru dimaksudkan sebagai kontrol mutu hasil pendidikan, sehingga seseorang yang dinyatakan lulus dalam ujian sertifikasi pendidik seharusnya mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan menilai hasil belajar peserta didik.

Dengan adanya sertifikasi diharapkan guru dapat meningkatkan kesejahteraan guru yang harus dipahami dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional baik dari segi proses maupun hasil. Selain itu dengan sertifikasi, kompetensi guru meningkat sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan kompetensi guru yang meningkat dan kesejahteraan guru yang memadai , maka diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran akan meningkat dan pada akhirnya akan terjadi peningkatan pada hasil prestasi belajar siswa.

Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan ditopang oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru tersertifikasi. Program sertifikasi ini terbagi dalam dua jalur yaitu penilaian portofolio dan jalur PLPG. Namun kebijakan pemerintah dalam hal ini Kementrian Pendidikan Nasional ditanggapi oleh berbagai pihak dengan aneka ragam pendapat ada yang pro dan ada yang kontra. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia selaku lembaga penyelenggara sertifikasi, Rektor upi mengemukakan bahwa:

Evaluasi terhadap guru yang telah lolos sertifikasi, sebanyak 10 persen dari 200.000 guru bersertifikat di Jawa Barat mengalami

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

penurunan kinerja. Sebanyak 70 persen lainnya stagnan atau tetap, dan 20 persen sisanya mengalami peningkatan. Mereka yang mengalami peningkatan kualitas adalah guru yang lulus melalui pendidikan dan pelatihan, sementara yang mengalami penurunan kualitas adalah guru yang lulus langsung melalui portofolio.

Hal ini membuktikan bahwa kinerja guru yang mengikuti sertifikasi lewat jalur portofolio tidak bisa diukur kemampuannya. Berbeda halnya dengan guru yang mengikuti sertifikasi lewat jalur PLPG, guru memiliki pengalaman dan pengetahuan baru sehingga terpacu kinerjanya. Lebih lanjut pada akhir tahun 2010, PGRI kembali melakukan penelitian tentang dampak sertifikasi terhadap peningkatan kinerja guru (Kompas, Sabtu, 19/2/2011). Penelitian tersebut memakai metode survai dengan responden sebanyak 840 guru TK-SMA di 21 provinsi yang tersebar di 84 kabupaten dan 15% nya adalah guru swasta. Berdasarkan penelitian tersebut terungkap bahwa program sertifikasi yang dilaksanakan pemerintah dari tahun 2006 mulai memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru. Namun peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada guru-guru yang lolos sertifikasi lewat pendidikan dan latihan profesi guru.

Program sertifikasi yang telah dilangsungkan selama ini apakah sudah tepat, kurang tepat, atau bahkan tidak tepat yang merupakan bahan informasi yang perlu dikaji melalui penelitian. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut penulis menyimpulkan guru yang tersertifikasi lewat jalur PLPG dinilai kinerjanya semakin meningkat dibanding dengan guru yang tersertifikasi lewat jalur portofolio kinerjanya menurun. Untuk membuktikan hal tersebut maka dibutuhkan suatu penelitian yang mendalam. Atas dasar itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi melalui Portofolio dan PLPG di SMA Negeri Se-Kota Cimahi”**

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan bagian penting dalam melakukan suatu penelitian. Mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan teori-teori yang menunjang maka tidak semua variabel yang mempengaruhi variabel yang akan diteliti dijadikan objek penelitian.

Adapun batasan masalah yang peneliti lakukan yaitu :

- a. Secara konseptual penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan kinerja guru tersertifikasi melalui portofolio dan kinerja guru tersertifikasi melalui PLPG di SMA Negeri Se-Kota Cimahi.
- b. Secara kontekstual penelitian ini dilakukan di unit organisasi pendidikan yang akan diteliti di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Cimahi

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian merupakan suatu usaha untuk merumuskan pokok-pokok dan batas-batas permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian. Maka penelitian ini menekankan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kinerja guru tersertifikasi melalui portofolio di SMA Negeri Se-Kota Cimahi?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja guru tersertifikasi melalui PLPG di SMA Negeri Se-Kota Cimahi?
3. Adakah perbedaan kinerja guru tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG di SMA Negeri Se-Kota Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

Sebagai pedoman untuk arah dan tolok ukur keberhasilan penelitian, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai perbedaan kinerja guru tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG di SMA Negeri Se-Kota Cimahi.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran kinerja guru tersertifikasi melalui portofolio di SMA Negeri Se-Kota Cimahi;
2. Untuk memperoleh gambaran kinerja guru tersertifikasi melalui PLPG di SMA Negeri Se-Kota Cimahi;
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja guru tersertifikasi melalui portofolio dan PLPG.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan Ilmu Administrasi Pendidikan khususnya mengenai keguruan.
2. Secara Operasional penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya bagi penulis, lembaga pendidikan, dan masyarakat serta pihak-pihak lain yang terkait.
 - a. Bagi penulis sebagai bahan informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga khususnya melalui perbandingan kinerja guru tersertifikasi melalui jalur portofolio dan PLPG maupun teknik-teknik penelitian yang penulis lakukan.

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

- b. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan kinerja guru melalui sertifikasi baik melalui jalur portofolio maupun PLPG.
- c. Bagi masyarakat sebagai bahan masukan dalam memberikan saran, kritik konstruktif atau berupa saran yang membangun dalam peningkatan kinerja guru.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Secara umum skripsi ini terdiri dari lembar pengesahan skripsi, lembar pernyataan, abstrak, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan terdapat lima bab inti serta lampiran pendukung mulai dari bab satu pendahuluan sampai bab lima penutup dan dilengkapi dengan lampiran pendukung. Adapun secara ringkas dari lima bab inti ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian baik tujuan umum maupun tujuan khusus, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara operasional, dan terakhir struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Pada kajian pustaka berisikan teori dan konsep dari beberapa ahli mengenai sertifikasi dan kinerja guru.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian termasuk beberapa komponen yaitu: lokasi dan subjek

Rista Nurita, 2014

Studi Komparatif Kinerja Guru Tersertifikasi Melalui Portofolio Dan PLPG di SMAN se-Kota Cimahi

penelitian, desain penelitian dan justifikasi pemilihan desain penelitian tersebut, metode penelitian dan justifikasi penggunaan metode penelitian tersebut, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan melakukan pembahasan atau analisis terhadap temuan tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari peneliti dan juga saran yang diberikan mulai dari saran untuk lembaga sampai pada saran untuk peneliti selanjutnya.